

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang datanya dianalisis secara deskriptif naratif tanpa menggunakan teknik analisis statistik. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi meningkat, Carr dan Kemmis, 1991 dalam Wiriadma (2005:60). Variabel bebasnya adalah strategi Pembelajaran Inkuiri sedangkan variabel terikatnya adalah peningkatan keterampilan menulis teks laporan investigasi belajar.

Dalam penelitian ini yang dideskripsikan adalah *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Investigasi Dengan Menggunakan Strategi Inkuiri Siswa Kelas 6 SDN Rangkah VI/168 Surabaya*

#### **B. Setting Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Kegiatan pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan pada:

Siklus I tanggal 6 dan 13 Februari 2017

Siklus II tanggal 20 dan 27 Februari 2017

## 2. Tempat Penelitian

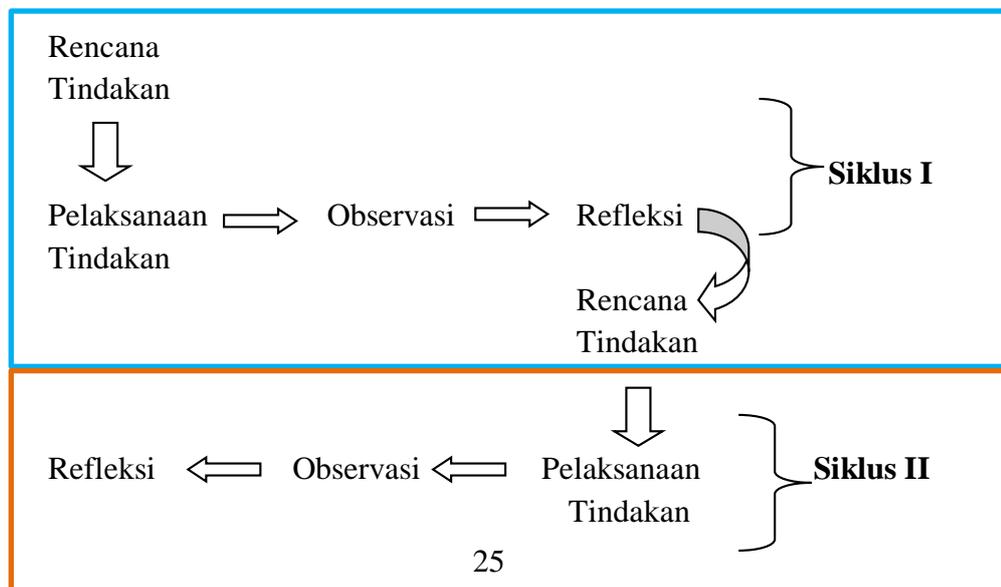
Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan di SDN Rangkah VI / 168 Surabaya.

## 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas VI dengan jumlah siswa sebanyak 40 siswa, yang terdiri dari 19 siswa laki – laki dan 21 siswa perempuan

### C. Rancangan dan Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, seperti yang dikemukakan Kemmis dan Taggart dalam Wiriaatmaja (2005:66) yaitu: (1) *planing* (rencana tindakan), (2) *Acting* (pelaksanaan tindakan), (3) *observing* (pengamatan), dan (4) *reflecting* (refleksi). Pada Siklus I direncanakan menjelaskan sub konsep Sistem Saraf Pada Manusia, sedangkan siklus berikutnya menjelaskan sub konsep Sistem Indera Manusia. Alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 3.1** Alur Pelaksanaan Tindakan dalam PTK Model Kemmis dan Taggart  
(Sumber: Wiriaatmaja, 2005:66)

Gambar 1.1 menunjukkan alur pelaksanaan PTK, pertama, sebelum melaksanakan tindakan terlebih dahulu peneliti merencanakan secara seksama jenis tindakan yang akan dilakukan. Kedua, setelah rencana disusun secara matang, barulah tindakan dilaksanakan. Ketiga, bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan, peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang ditimbulkannya. Keempat, berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti kemudian melaksanakan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan yang telah dilakukan, maka rencana tindakan perlu disempurnakan lagi agar tindakan yang akan dilaksanakan berikutnya tidak sekedar mengulang apa yang telah dilakukan sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal. Kegiatan pembelajaran menggunakan pembelajaran Inkuiri dikatakan efektif dan kegiatan penelitian dihentikan apabila telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Langkah-langkah penelitian seperti yang diuraikan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Siklus 1**

Siklus I yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 6 dan 13 Februari 2017 . Pada siklus 1 membahas materi pengelompokan hewan

berdasar cara perkembangbiakannya Adapun tahap-tahap kegiatan adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Tindakan (*planning*)

Perencanaan pada siklus ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melakukan identifikasi masalah bersama-sama kolaborator sesama guru kelas, kemudian berkoordinasi dengan kepala sekolah berkaitan dengan ijin penelitian dan teknis pelaksanaan penelitian.
- 2) Menetapkan subjek penelitian, membuat rancangan kegiatan penelitian.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang telah dibuat beserta perangkat pembelajarannya selanjutnya disampaikan kepada guru sesama guru kelas yang bertindak selaku kolaborator untuk dipelajari, kemudian didiskusikan dan diperbaiki seperlunya dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.
- 4) Membuat media pembelajaran berupa: gambar-gambar hewan selanjutnya divalidasi oleh kolaborator, kemudian dilakukan penggandaan.
- 5) Menyiapkan instrumen penelitian, berupa lembar observasi aktivitas belajar siswa, Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran oleh guru serta soal tes.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai skenario dalam RPP yang disusun pada tahap perencanaan, meliputi 3 tahap kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

## 1) **Pertemuan 1**

- a) Pada kegiatan pendahuluan, menyampaikan apersepsi dan memotivasi siswa serta mengeksplorasi pengetahuan awalnya melalui pertanyaan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Pada kegiatan inti, diawali dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi jawaban dengan pertanyaan apa yang saya tahu, apa yang saya ingin tahu dan apa yang ingin saya pelajari. Kemudian dilanjutkan dengan penanaman konsep tentang teks laporan investigasi. Selanjutnya mengorganisasi siswa ke dalam kelompok belajar (4 kelompok), lalu guru menjelaskan kegiatan belajar dan siswa bekerja dalam kelompok mendiskusikan Lembar Kerja 1 tentang pengelompokan hewan berdasarkan cara perkembangbiakannya, kemudian mempresentasikan hasilnya di depan kelas.
- c) Pada kegiatan penutup, siswa dibimbing untuk membuat kesimpulan sendiri. Memberi *reward* kepada kelompok yang memiliki kinerja terbaik, selanjutnya memberi tugas untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya.

## 2) **Pertemuan 2**

- a) Siswa telah diberi tugas rumah sebelumnya untuk membaca materi yang akan dipelajari, agar lebih siap belajar dan memudahkan pemahaman konsep.
- b) Pada kegiatan pendahuluan, menyampaikan apersepsi dan memotivasi siswa kemudian mengeksplorasi pengetahuan awal melalui pertanyaan serta

menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari, yaitu tentang cara perkembangbiakan makhluk hidup.

- c) Pada kegiatan inti, siswa diberi kesempatan mengeksplorasi jawaban dengan pertanyaan apa yang saya tahu, apa yang saya ingin tahu dan apa yang ingin saya pelajari. Kegiatan berikutnya dijelaskan bagaimana mencari dan mengumpulkan data untuk membuat teks laporan investigasi. Demikian seterusnya hingga siswa difasilitasi untuk belajar secara kooperatif dan kolaboratif, selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerjanya, kelompok yang lain menanggapi. Peneliti memberikan apresiasi dan penguatan dalam bentuk lisan terhadap keberhasilan siswa serta memberi penguatan konsep.
- d) Pada kegiatan penutup, membimbing siswa membuat kesimpulan dan memberi tugas rumah mengerjakan laporan dan hasil data yang telah diperoleh untuk dijadikan pengetahuan dan wawasan siswa.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dimaksudkan untuk memantau keterlaksanaan tindakan, yaitu aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan oleh guru sebagai peneliti dan rekan sejawat selaku kolaborator. Kegiatan-kegiatan pada tahap ini meliputi :

- 1) Mengamati aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Komponen yang diamati antara lain sikap siswa yaitu tanggung, jawab, jujur dan teliti.

- 2) Observasi keterlaksanaan skenario pembelajaran yang disajikan guru, dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan skenario pembelajaran.
  - 3) Mencatat hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes.
- d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini peneliti dan kolaborator melakukan diskusi untuk melakukan refleksi/evaluasi terhadap implementasi perbaikan pembelajaran menggunakan strategi inkuiri pada siklus I. Komponen yang direfleksi antara lain aktivitas belajar siswa diketahui dari hasil observasi kolaborator 1, observasi keterlaksanaan pembelajaran oleh kolaborator 2, sedangkan hasil belajar siswa diketahui dari hasil tes. Seluruh data yang diperoleh kemudian disesuaikan dengan indikator keberhasilan tindakan, bila indikator keberhasilan belum tercapai maka penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan-perbaikan dari kelemahan yang ditemukan pada siklus I.

## **2. Siklus II**

Siklus ini direncanakan dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan yaitu pada tanggal 20 dan 27 Februari 2017, dengan sub pokok bahasan membuat teks laporan investigasi.

- a. Tahap Perencanaan Tindakan (*planning*)
  - 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), selengkapnya disajikan pada lampiran 2. RPP tersebut disampaikan kepada sesama guru kelas yang bertindak selaku kolaborator untuk dipelajari, didiskusikan dan

diperbaiki dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia dan kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus I.

- 2) Menyiapkan media pembelajaran berupa gambar hewan dan lembar kegiatan siswa
- 3) Menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran oleh guru serta angket respon siswa terhadap pembelajaran Menyusun lembar soal tes yang akan diujikan secara tertulis pada akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus II.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini dilaksanakan pembelajaran sesuai skenario dalam RPP dengan mempertimbangkan hasil temuan pada siklus I, dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

**1) Pertemuan 1**

- a) Pada kegiatan pendahuluan, menyiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengkondisikan siswa dengan bernyanyi. Selanjutnya memberikan contoh peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan konsep yang akan dipelajari, memberi pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa mengenai materi perkembangbiakan makhluk hidup, memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta cakupan materi yang akan dipelajari.
- b) Pada kegiatan inti, diawali dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi jawaban dengan pertanyaan apa yang saya tahu, apa yang

saya ingin tahu dan apa yang ingin saya pelajari. Kemudian mengorganisasi siswa ke dalam kelompok belajar dan membagikan Lembar Kerja dengan materi yang berbeda antar kelompok (Materi 1: hewan domba; 2) hewan ayam potong; 3) hewan bebek; 4) sapi perah; 5) ikan lele. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan LKS dan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

- c) Pada kegiatan penutup, siswa dibimbing untuk membuat kesimpulan sendiri. Guru memberi penguatan konsep dan *reward* pada kelompok yang memiliki kinerja terbaik dan memberi tugas mempelajari materi teks laporan investigasi.

### **3) Pertemuan 2**

- a) Pada kegiatan pendahuluan, menyampaikan apersepsi, memotivasi siswa kemudian mengeksplorasi pengetahuan awal melalui pertanyaan serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Pada kegiatan inti, diawali dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi jawaban dengan pertanyaan apa yang saya tahu, apa yang saya ingin tahu dan apa yang ingin saya pelajari. Kemudian mengorganisasi siswa ke dalam kelompok belajar dan membagikan Lembar Kerja dengan materi yang berbeda antar kelompok (Materi 1: hewan domba; 2) hewan ayam potong; 3) hewan bebek; 4) sapi perah; 5) ikan lele. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan LKS dan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

c) Pada kegiatan penutup, dilakukan pemberian penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja terbaik. Selanjutnya membimbing siswa membuat kesimpulan dan memberikan tugas mengerjakan soal-soal cara perkembangbiakan hewan.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri. Aspek yang diamati:

- 1) Perkembangan kemajuan aspek aktivitas belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.
- 2) Keterlaksanaan skenario pembelajaran yang disajikan guru, dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.
- 3) Mencatat hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes.
- 4) Mencatat respon siswa terhadap pembelajaran yang diperoleh dari hasil angket.

A. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap inilah hasil penelitian akan tampak, apakah semua indikator yang dirancang dalam penelitian ini tercapai atau tidak. Bila indikator keberhasilan tindakan telah tercapai maka penelitian dihentikan, apabila indikator keberhasilan tindakan belum tercapai, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan perbaikan sesuai dengan hasil temuan penelitian.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini berupa:

1) **Observasi**

Digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran dan keterlaksanaan skenario pembelajaran oleh guru. Data diperoleh pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

2) **Tes**

Digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Data tersebut diperoleh dari tes pada akhir masing-masing siklus.

3) **Angket**

Digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Pembelajaran Inkuiri.

4) **Wawancara**

Digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penerapan strategi inkuiri dalam kegiatan pembelajaran.

(lembar instrument penilaian terlampir)

**E. Instrumen Penelitian**

1) **Lembar Observasi**, terdiri dari Lembar Observasi Keterlaksanaan Skenario Pembelajaran.

2) **Lembar Kegiatan Siswa**

Lembar kegiatan siswa yang disusun mengacu pada indikator dalam silabus yang telah ditetapkan, kemudian dijabarkan dalam kegiatan

pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan, selanjutnya dapat dikerjakan oleh siswa, sehingga dihasilkan alat pengumpul data yang valid.

### 3) **Lembar Angket Respon Siswa Terhadap Pembelajaran**

Angket berisikan indikator yang disesuaikan dengan aspek yang ingin dideskripsikan tentang respon siswa terhadap pembelajaran.

### 4) **Lembar wawancara**

Wawancara berisikan pertanyaan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pelaksanaan strategi pembelajaran yang digunakan serta dilakukan oleh teman sejawat.

## **F. Teknik Analisis Data**

Data hasil penelitian berupa data kualitatif berupa data observasi dan angket dan data kuantitatif, yaitu ;

### 1. **Data Observasi Keterlaksanaan Skenario Pembelajaran**

Data hasil pengamatan aktivitas guru mengajar di kelas baik pada kegiatan pendahuluan, inti, maupun penutup, dilakukan dengan cara menghitung tiap deskriptor yang terlaksana/dilakukan kemudian dihitung prosentase keterlaksanaan pembelajaran dengan rumus:

$$\text{Keterlaksanaan pembelajaran} = \frac{\text{Jumlah deskriptor yang terlaksana}}{\text{Jumlah deskriptor seluruhnya}} \times 100 \%$$

### 2. **Data Hasil Belajar**

Data hasil belajar diperoleh dari hasil tes yang dianalisis dengan cara menghitung ketuntasan belajar siswa dan ketuntasan klasikal. Siswa dikatakan tuntas belajar bila mencapai KKM sebesar 80 sesuai dengan KKM sekolah, dan dikatakan tuntas secara klasikal jika jumlah siswa yang tuntas mencapai 85% dari seluruh jumlah siswa. Hal ini disampaikan Trianto (2010:241) suatu kelas dikatakan tuntas belajar (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 85\%$  siswa yang telah tuntas belajarnya, rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100 \%$$

### 3. Data Angket Respon Siswa Terhadap Pembelajaran

Data yang diperoleh melalui angket diolah dengan teknik analisis data deskriptif dalam bentuk prosentase, sebagai data penunjang penelitian, dengan cara menghitung jumlah siswa yang menjawab Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) dibagi jumlah siswa seluruhnya. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Respon Positif Siswa

F = Banyaknya responden yang menjawab option

N = Jumlah responden

Hasil perhitungan dari respon siswa tersebut kemudian dianalisis menggunakan kriteria penilaian sesuai tabel 2 berikut:

**Tabel 3.1** Kriteria Penilaian Angket Respon Siswa

No	Kriteria Penilaian	Prosentase
1	Sangat Positif (SP)	$75,6\% \leq x \leq 100\%$
2	Positif (P)	$50,6\% \leq x \leq 75,5\%$
3	Negatif (N)	$25,6\% \leq x \leq 50,5\%$
4	Sangat Negatif (SN)	$0\% \leq x \leq 25,5\%$

X = Respon Siswa

Sumber : Nurhayati (2013:21)

#### 4. Wawancara

Data yang diperoleh dari wawancara dianalisis secara deskripsi kualitatif sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran strategi inkuiri yang dilakukan, sehingga dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan penerapan strategi inkuiri yang diterapkan pada materi yang ditentukan dalam kegiatan belajar mengajar.